

MENDETEKSI INDIKASI FRAUD PADA LAPORAN KEUANGAN BANK PERKREDITAN RAKYAT / BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARIAH

**Rudy Mikiyanto Kusumo
Tarjo
Bambang Haryadi**

Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo
Madura Jl. Raya Telang PO.BOX. 02, Kamal Bangkalan
e-mail: rudy.kap.er@gmail.com; tarjo@trunojoyo.ac.id;
bambang.haryadi@trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Umumnya keterjadian kebangkrutan beriringan dengan kecurangan .Seperti halnya banyak kasus penutupan BPR/BPRS yang disebabkan oleh fraud. Dalam penelitian ini, menggunakan data laporan publikasi BPR dan BPRS. Sampel yang digunakan adalah entitas perbankan yang dilikuidasi dan tidak dilikuidasi. Metode penelitian ini menggunakan regresi logit. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hanya 1 Rasio beneish serta 2 rasio altman yang berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian indikasi fraud pada BPR/BPRS. Sedangkan 4 Rasio beneish serta 1 rasio altman tidak berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian indikasi fraud pada BPR/BPRS.

Kata kunci: Kecurangan, BPR/BPRS, Rasio

ABSTRACT

Generally bankruptcy coincides with fraud. As in many cases the closure of BPR / BPRS caused by fraud. In this study, using BPR and BPRS publication report data. The sample used is a banking entity that is liquidated and not liquidated. This research method uses logit regression. The results in this study indicate that only 1 beneish ratio and 2 altman ratios have a significant effect on the detection of fraud indications on BPR / BPRS. Whereas 4 beneish ratios and 1 altman ratio do not significantly influence the detection of fraud indications at BPR / BPRS.

Keywords: Fraud, BPR/BPRS, Ratio

